**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 2 tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu (1) Pra kegiatan pembelajaran TGT; Persiapan membuat lembar soal diskusi kelompok dan soal turnamen beserta kunci jawabannya. Kemudian mengelompokkan siswa mejadi 4 kelompok yang berkemampuan heterogen, setelah itu membagi siswa kedalam meja turnamen, pada kelompok turnamen terdiri dari 4-5 siswa yang mempunyai kemampuan homogen. (2) Detail kegiatan pembelajaran; peneliti memberikan penjelasan mengenai materi daur air dan peristiwa alam, kemudian belajar kelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kemudian peneliti menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama. Turnamen, masing-masing siswa yang berkemampuan homogen berada dalam meja turnamen kemudian peneliti membagikan satu set seperangkat soal turnamen dan dikerjakan secara individu. Kemudian mencocokkan jawabannya dan jawaban yang benar mendapatkan poin. Setelah selesai turnamen, poin-poin dari masing-masing kelompok dijumlahkan. Kelompok yang menjadi juara pada siklus I adalah kelompok 2 (juara I), kelompok 3 (juara II), dan kelompok 4 (juara III). Pada siklus II adalah kelompok 2 (juara I), kelompok 3 (juara II), dan kelompok 1 (juara III). Sedangkan pada siklus III adalah kelompok 2 (juara I), kelompok 3 (juara II), dan kelompok 4 (juara III).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawir Tulungagung pada materi daur air dan peristiwa alam. Berdasarkan hasil tes tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan sebelum diadakannya penelitian sebesar 47,06%, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada siklus I meningkat menjadi 64,71%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,35% serta pada siklus III meningkat lagi menjadi 88,24%. Hal ini menunjukkan bahwa 88,24% siswa berhasil mempelajari materi daur air dan peristiwa alam pada mata pelajaran IPA dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya padamata pelajaran IPA, karena bedasarkan hasil penelitian terbukti dapatmeningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi Guru IPA

Guru mata pelajaran IPA disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran IPA. Disamping itu guru harus lebih meningkatkan semangat belajar siswa agar siswa aktif dan terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

1. Bagi Siswa

Agar siswa selalu antusis dalam kegitan belajar mengajar, lebih jujur dan percaya diri dengan kemampuannya, menghargai pendapat orang lain, berani bertanya, menjawab dan beragumen membiasakan kerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, karena itu merupakan jalan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.

1. Bagi Penulis

Mempunyai wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

1. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).